

Peran Adopsi AI Dalam Memediasi Mindset Digital Terhadap Kompetensi Profesional Dosen

Hengky Kosasih^{1*}, Elyzabeth Wijaya², Susanto³, Devia Febrina⁴, Eddy Harnjo⁵

¹Dosen Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

²Dosen Program Studi Magister Manajemen, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

³Dosen Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

⁴Dosen Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

⁵Dosen Program Studi Perdagangan Internasional, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mindset digital terhadap kompetensi profesional dosen melalui adopsi kecerdasan buatan (AI) pada dosen tetap di Kampus IT&B. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi dan sampel yaitu dosen tetap sebanyak 51 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah SEM-PLS dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mindset digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi AI dan kompetensi profesional dosen. Adopsi AI juga memediasi secara signifikan hubungan antara mindset digital dan peningkatan kompetensi profesional dosen. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan mindset digital yang kuat dapat mempercepat adopsi AI yang pada akhirnya meningkatkan kompetensi profesional dosen. Implikasi dari penelitian ini adalah mendorong institusi pendidikan tinggi untuk membangun mindset digital yang kuat di kalangan dosen serta mendukung integrasi AI dalam proses pengajaran guna meningkatkan kualitas pengajaran dan kompetensi profesional dosen.

Kata Kunci: Minset; Kompetensi; AI; Dosen; SEM

Abstract

This study seeks to examine the impact of a digital mentality on the professional competence of lecturers through the integration of artificial intelligence (AI) among permanent teachers at the IT&B Campus. This research employs a quantitative methodology, utilizing a population and sample of 51 permanent professors. The analytical method employed is SEM-PLS, facilitated by SmartPLS software. The study's findings demonstrate that a digital mentality positively and significantly influences AI adoption and the professional competence of lecturers. AI adoption also plays a big role in how the digital mentality affects the improvement of lecturers' professional competence. These results show that having a strong digital mentality helps speed up the use of AI, which in the end makes teachers more competent in their jobs. This study aims to motivate higher education institutions to cultivate a robust digital mindset among educators and facilitate the incorporation of AI into the teaching process to enhance the quality of education and the professional competence of instructors.

Keywords: *Mindset; Competence; AI; Lecturer; SEM*

Copyright (c) 2025 Hengky Kosasih

✉ Corresponding author :

Email Address : hengkyko80@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, dunia pendidikan menghadapi tantangan besar dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang mampu mengikuti kemajuan teknologi (Kosasih & Salqaura, 2024). Dosen sebagai pengajar dan peneliti memegang peran kunci dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada generasi mendatang (S. Susanto et al., 2025). Salah satu tantangan utama adalah kesiapan dosen dalam mengadaptasi perubahan teknologi, terutama dalam mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) ke dalam proses pengajaran dan penelitian dosen (Nasib, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan dosen dalam mengadopsi teknologi baru seperti AI, salah satunya adalah mindset digital dosen (Neiroukh et al., 2024).

Mindset digital mengacu pada sikap dan persepsi individu terhadap teknologi digital, serta kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi tersebut (Pietsch & Kristin, 2025). Beberapa studi menunjukkan bahwa mindset digital yang kuat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan adopsi teknologi baru, termasuk AI (Imjai et al., 2024). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa dosen dengan mindset digital yang positif cenderung lebih cepat mengadopsi teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian (Altendorfer & Goldmann, 2025). Namun, meskipun banyak penelitian yang membahas pentingnya mindset digital dalam pendidikan, hubungan langsung antara mindset digital dan kompetensi profesional dosen melalui adopsi AI masih sedikit diteliti, khususnya di Indonesia.

Kompetensi profesional dosen menjadi sangat penting, karena selain penguasaan materi, dosen juga dituntut untuk terus mengembangkan diri dalam aspek teknologi, metodologi pengajaran, dan penelitian (Leseman, 2021). Kompetensi profesional yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Dang et al., 2024). Kompetensi ini mencakup kemampuan dosen dalam mengajar, melakukan penelitian, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Montilla et al., 2023). Namun, data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara keterampilan digital dosen di Indonesia dan negara-negara maju, menandakan bahwa pengembangan kompetensi digital di kalangan dosen masih menjadi tantangan yang perlu segera diatasi.

Salah satu cara efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional dosen adalah melalui adopsi teknologi, terutama AI (Ahmed et al., 2025). Teknologi AI memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian, seperti melalui personalisasi pembelajaran, analisis data besar, dan otomatisasi tugas administratif (Manrai et al., 2024). Namun, adopsi AI yang efektif tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan dosen untuk mengintegrasikannya ke dalam praktik pengajaran dosen. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh mindset digital terhadap adopsi AI dan kompetensi profesional dosen, khususnya di Kampus IT&B.

Berdasarkan gap riset yang ada, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti adopsi teknologi secara umum tanpa mengaitkannya dengan mindset digital dosen. Penelitian oleh Angeli dan Valanides (2009) tentang adopsi teknologi di kalangan pendidik hanya mengidentifikasi faktor eksternal seperti pelatihan dan fasilitas, tanpa menggali lebih dalam tentang faktor internal seperti

mindset digital. Di sisi lain, penelitian mengenai AI dalam pendidikan juga masih terbatas, terutama yang mengaitkan penggunaan AI dengan peningkatan kompetensi dosen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap riset tersebut dengan menganalisis hubungan antara mindset digital dan kompetensi profesional dosen melalui adopsi AI. Meskipun adopsi AI di sektor pendidikan semakin berkembang, implementasinya di Indonesia masih terbatas. Data dari World Economic Forum (2021) menunjukkan bahwa Indonesia tertinggal dalam hal adopsi teknologi tinggi di sektor pendidikan dibandingkan negara-negara lain di Asia Tenggara. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya pemahaman tentang teknologi, serta kurangnya dukungan institusi pendidikan dalam membangun mindset digital di kalangan dosen.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, terutama dalam meningkatkan kompetensi profesional dosen melalui mindset digital dan adopsi AI. Dengan menganalisis pengaruh mindset digital terhadap kompetensi profesional dosen, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana perguruan tinggi dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong institusi pendidikan untuk lebih aktif dalam membangun mindset digital yang kuat di kalangan dosen dan memberikan pelatihan yang relevan mengenai adopsi teknologi untuk meningkatkan kompetensi profesional dosen. Dengan pendekatan sistematis dan pemilihan metode analisis yang tepat, yaitu SEM-PLS, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh mindset digital terhadap kompetensi profesional dosen. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh perguruan tinggi untuk mengatasi tantangan dalam mengadopsi teknologi baru dan meningkatkan kualitas pengajaran serta kompetensi profesional dosen secara keseluruhan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan survei sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus IT&B, yang berlokasi di Medan, dengan fokus pada dosen tetap yang mengajar dan melakukan penelitian di kampus tersebut. Total populasi yang menjadi target penelitian adalah 51 dosen tetap yang aktif mengajar dan terlibat dalam riset di kampus ini pada tahun 2023. Peneliti memilih sampel sebanyak 51 dosen berdasarkan kriteria bahwa dosen telah menggunakan teknologi digital dalam pengajaran dan penelitian dosen, serta memiliki pengalaman dalam menerapkan kecerdasan buatan (AI) di bidang akademik.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari partisipan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti. Berikut adalah daftar pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini:

Tabel 1. Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Kode	Pernyataan
----------	------	------------

Mindset Digital (X)	MD1	Saya merasa nyaman dengan penggunaan teknologi digital dalam proses pengajaran.
	MD2	Saya percaya bahwa teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pengajaran saya.
	MD3	Saya memiliki kemauan untuk terus belajar tentang teknologi terbaru untuk pengajaran.
	MD4	Saya merasa teknologi digital sangat berguna untuk mendukung penelitian saya.
	MD5	Saya merasa penting untuk mengadopsi kecerdasan buatan (AI) dalam proses pengajaran.
	MD6	Saya terbuka terhadap perubahan teknologi yang dapat memperbaiki cara saya mengajar.
Adopsi AI (Z)	AA1	Saya sudah mulai menggunakan kecerdasan buatan (AI) dalam pengajaran saya.
	AA2	Saya percaya bahwa AI dapat mempermudah proses administrasi dan pengajaran saya.
	AA3	Saya merasa AI dapat memberikan analisis yang lebih baik dalam penelitian saya.
	AA4	Saya merasa AI membantu meningkatkan efisiensi waktu dalam pekerjaan saya sebagai dosen.
	AA5	Saya siap beradaptasi dengan penggunaan AI dalam pengajaran dan penelitian.
Kompetensi Profesional (Y)	KF1	Saya merasa bahwa kompetensi profesional saya meningkat setelah menggunakan teknologi digital.
	KF2	Saya dapat mengajar dengan lebih efektif dengan dukungan teknologi digital dan AI.
	KF3	Penggunaan AI membantu saya dalam menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.
	KF4	Saya merasa teknologi digital dan AI mendukung saya dalam pengembangan kompetensi profesional saya.

KF5	Saya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pengajaran dan penelitian.
-----	--

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM-PLS). Metode SEM-PLS dipilih karena kemampuannya untuk menguji hubungan yang kompleks antar variabel laten (variabel yang tidak dapat diukur langsung) dan variabel yang dapat diukur. SEM memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan analisis faktor dan analisis regresi dalam satu kerangka analisis, yang memberikan hasil yang lebih komprehensif. Dengan menggunakan SEM-PLS, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara mindset digital, adopsi AI, dan kompetensi profesional dosen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Tabel 2. Demografi Responden

Variabel	Skala	N	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	22	43%
	Perempuan	29	57%
Usia	25 – 30 Tahun	11	22%
	31 – 35 Tahun	16	31%
Pendidikan	36 – 40 Tahun	17	34%
	41 – 45 Tahun	7	13%
Total Responden	S2	44	86%
	S3	7	14%
Total Responden		51	100%

Penelitian ini melibatkan 51 responden yang merupakan dosen tetap di Kampus IT&B yang aktif dalam pengajaran dan penelitian. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan, dengan jumlah 29 orang (57%), sementara laki-laki berjumlah 22 orang (43%), yang menunjukkan bahwa partisipasi perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki dalam penelitian ini. Dari segi usia, sebagian besar responden termasuk dalam kelompok usia produktif. Kelompok usia 31-35 tahun mendominasi dengan 16 orang (31%), diikuti oleh kelompok usia 36-40 tahun yang terdiri dari 17 orang (34%), dan kelompok usia 25-30 tahun sebanyak 11 orang (22%). Sementara itu, kelompok usia 41-45 tahun merupakan kelompok dengan jumlah responden terkecil, yakni 7 orang (13%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia yang memiliki potensi besar untuk mengadopsi teknologi digital dan kecerdasan buatan (AI). Dalam hal pendidikan, mayoritas responden memiliki gelar S2, yaitu 44 orang (86%), sementara 7 orang (14%) memiliki gelar S3. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang memadai untuk memberikan penilaian mengenai adopsi AI dan kompetensi profesional dosen sebagai dosen.

Hasil Pengolahan Data

Penelitian ini mengemukakan uji statistik untuk membangun konstruk analisis jalur. Pengukuran model luar menggunakan beberapa kriteria yang umum digunakan dalam analisis statistik PLS-SEM. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan faktor loading yang memadai, nilai Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan Average Variance Extracted (AVE). Tabel 3 menyajikan hasil uji validitas konvergen berdasarkan faktor loading dan nilai AVE. Uji ini menjadi dasar untuk analisis statistik pada bagian selanjutnya.

Tabel 3. Validitas Konvergen

Variabel	Kode	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Mindset Digital (X)	MD1	0.745	0.822	0.873	0.600
	MD2	0.780			
	MD3	0.815			
	MD4	0.760			
	MD5	0.735			
	MD6	0.790			
Adopsi AI (Z)	AA1	0.825	0.861	0.905	0.670
	AA2	0.790			
	AA3	0.805			
	AA4	0.770			
	AA5	0.780			
	KF1	0.855			
Kompetensi Profesional (Y)	KF2	0.865	0.921	0.946	0.740
	KF3	0.890			
	KF4	0.845			
	KF5	0.830			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh indikator memenuhi nilai yang ditetapkan, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini sudah terpenuhi dengan baik. Nilai Composite Reliability dari semua variabel yang tercantum dapat dianggap dapat diandalkan karena nilainya lebih besar dari 0,7, yang menunjukkan bahwa kuesioner menghasilkan pengukuran yang stabil atau konsisten. Selain itu, semua variabel juga dapat dianggap dapat diandalkan karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, yang mengindikasikan bahwa kuesioner memberikan hasil pengukuran yang stabil atau konsisten. Tahap akhir dari pengujian penelitian ini adalah uji hipotesis yang menggunakan metode bootstrapping dengan chi-square ($n = 51$). Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner kepada seluruh sampel penelitian (lihat Tabel 2 untuk skala yang digunakan).

Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik bootstrapping untuk menguji hipotesis, dengan menampilkan nilai Original Sample (O), Sample Mean (M), Standard Deviation (STDEV), T Statistics ($|O/STDEV|$), dan P Values untuk setiap jalur pengaruh antar variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	Koefisien	T-Statistik	P-Value	Keterangan
Mindset Digital (X) -> Adopsi AI (Z)	0,735	6.391	0.000	Signifikan
Mindset Digital (X) -> Kompetensi Profesional (Y)	0,589	4.425	0.000	Signifikan
Adopsi AI (Z) -> Kompetensi Profesional (Y)	0,811	6.803	0.000	Signifikan
Mindset Digital (X) -> Adopsi AI (Z) -> Kompetensi Profesional (Y)	0,595	4.347	0.000	Signifikan

Pengaruh Mindset Digital terhadap Adopsi AI

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Mindset Digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Adopsi AI pada dosen tetap Kampus IT&B, dengan nilai Original Sample (O) sebesar 0,735, T-Statistics 6,391, dan P-Values 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengembangan mindset digital yang positif meningkatkan kesiapan dosen untuk mengadopsi teknologi baru (Moustafa et al., 2025)(Pietsch & Kristin, 2025)(Rahman et al., 2025). Individu dengan mindset digital yang lebih baik lebih cenderung mengintegrasikan teknologi digital, termasuk AI, dalam kegiatan profesional dosen (Tursunbayeva & Gal, 2024). Adopsi teknologi digital, khususnya AI, dalam pendidikan tinggi kini semakin penting, karena AI dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengajaran. pentingnya kesiapan mental dan kepercayaan dosen terhadap teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pengajaran (Sri Andini et al., 2025). Mindset yang positif terhadap teknologi dapat memfasilitasi transisi yang lebih lancar dalam adopsi teknologi digital di kalangan pengajar (Fadli, 2024).

Implikasi manajerial dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kampus IT&B perlu fokus pada pengembangan mindset digital di kalangan dosen untuk mendorong adopsi AI dalam pengajaran dan penelitian. Manajemen kampus dapat menyusun program pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam teknologi digital, terutama AI. Pelatihan ini dirancang untuk membantu dosen mengatasi ketakutan atau keraguan terhadap teknologi baru dan memberikan keterampilan praktis untuk mengintegrasikan AI dalam kegiatan akademik. Selain itu, program pelatihan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar dosen tetap mengikuti perkembangan teknologi. Dengan penguatan mindset digital, dosen di Kampus IT&B akan lebih siap untuk memanfaatkan AI, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan kompetensi profesional dosen, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di Kampus IT&B secara keseluruhan.

Pengaruh Mindset Digital terhadap Kompetensi Profesional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mindset Digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Profesional Dosen di Kampus IT&B, dengan nilai Original Sample (O) sebesar 0,589, T-Statistics 4,425, dan P-Values 0,000. Hasil

penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa sikap positif terhadap teknologi digital dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan akademik (Baraj et al., 2024)(Shen et al., 2025)(Altendorfer & Goldmann, 2025). Mindset digital mengacu pada sikap dan pandangan individu terhadap teknologi digital serta kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan yang ditimbulkan oleh teknologi tersebut (Chiu et al., 2024). Dosen dengan mindset digital yang baik cenderung lebih mudah mengadopsi teknologi dalam pengajaran dan penelitian, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan dosen dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran (Peng et al., 2024). Mindset ini juga mendukung kemampuan dosen untuk mengelola teknologi digital, memperbarui metode pengajaran, dan meningkatkan kinerja penelitian (Peng et al., 2024). Seiring dengan kemajuan teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), dosen yang mengembangkan mindset digital lebih siap untuk memanfaatkan teknologi ini guna meningkatkan kompetensi dosen dalam mengajar dan melakukan riset (Harinto, 2024).

Implikasi manajerial dari temuan ini adalah bahwa Kampus IT&B perlu membangun budaya digital di kalangan dosen melalui program pengembangan profesional yang fokus pada teknologi digital. Manajemen kampus harus merancang pelatihan yang memperkuat pemahaman dosen tentang teknologi digital dan penerapannya dalam pengajaran serta penelitian. Dengan pengembangan mindset digital, dosen akan lebih siap menghadapi perubahan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian. Program ini juga akan memperkuat kompetensi profesional dosen, yang sejalan dengan pencapaian visi kampus untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan ini akan memastikan dosen tidak hanya terampil dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara efektif untuk mendukung tujuan akademik dan meningkatkan kualitas pendidikan di Kampus IT&B.

Pengaruh Adopsi AI terhadap Kompetensi Profesional Dosen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini membuktikan bahwa adopsi AI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional dosen di Kampus IT&B, dengan nilai Original Sample (O) sebesar 0,811, T-Statistics 6,803, dan P-Values 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa pengadopsian teknologi kecerdasan buatan (AI) oleh dosen dapat meningkatkan kompetensi dosen dalam pengajaran dan penelitian. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa adopsi teknologi canggih seperti AI dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu dosen dalam proses penelitian (Omran et al., 2025)(Gatis & Lastovska, 2025)(Delgado et al., 2024). Kemudian AI mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas pengajaran dosen. Selain itu, penggunaan AI dalam pendidikan berperan penting dalam mendukung pengembangan kompetensi dosen, terutama dalam hal analisis data dan peningkatan metode pengajaran (Abdo-salloum & Al-mousawi, 2025). Selanjutnya AI dapat membantu dosen mempercepat proses penelitian dan pengolahan data, yang pada gilirannya meningkatkan hasil akademik (Herfianti et al., 2025). Sehingga dosen yang mengadopsi AI lebih siap menghadapi tantangan pendidikan digital dan meningkatkan kualitas pengajaran dosen (Andini et al., 2025).

Implikasi manajerial dari temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen Kampus IT&B perlu memfokuskan upaya pada mendorong adopsi AI di kalangan

dosen sebagai bagian dari strategi peningkatan kompetensi profesional. Untuk itu, kampus harus merancang program pelatihan dan workshop yang dapat membantu dosen memahami dan menguasai penggunaan AI dalam pengajaran dan penelitian. Dengan memfasilitasi integrasi AI, kampus dapat meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengelolaan data, yang pada akhirnya akan memperbaiki mutu pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi kampus untuk berinvestasi dalam pengembangan profesional yang mendukung penerapan teknologi ini di kalangan dosen, guna menciptakan lingkungan akademik yang lebih inovatif dan efektif.

Pengaruh Mindset Digital terhadap Kompetensi Profesional melalui Adopsi AI

Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa Mindset Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Profesional Dosen melalui Adopsi AI, dengan nilai Original Sample (O) 0,595, T-Statistics 4,347, dan P-Values 0,000. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa digital mindset dan pemaknaan atas AI secara signifikan memprediksi integrasi AI di kalangan pengajar (Gamal et al., 2025)(Tsz et al., 2023)(Aly & Hashish, 2024). Selain itu kompetensi AI bagi pendidik yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran (A. Susanto et al., 2025). Penerapan AI dalam kegiatan mengajar dan penelitian membantu meningkatkan literasi digital dan kompetensi profesional guru/dosen (Syaifuddin et al., 2023). Pentingnya kesiapan pedagogis dan dukungan institusi dalam memungkinkan pendidik memanfaatkan inovasi digital secara optimal (Syaifuddin et al., 2024). Pelatihan profesional terkait AI secara signifikan meningkatkan kompetensi pengajaran berbasis AI (Faris et al., 2024).

Implikasi manajerila dari penelitian ini membuktikan bahwa Kampus IT&B sebaiknya memulai program pelatihan untuk memperkuat mindset digital dan literasi AI di kalangan dosen. Kurikulum pengembangan dosen harus mencakup pelatihan teknis mengenai penggunaan AI, serta pemahaman konseptual untuk memahami potensi dan dampaknya dalam pengajaran dan penelitian. Manajemen juga perlu menyediakan dukungan institusional seperti akses perangkat, waktu, dan sumber daya agar adopsi AI dapat diimplementasikan secara efektif. Selain itu, penilaian kinerja dosen harus mencakup penggunaan teknologi digital dan AI sebagai bagian dari evaluasi kompetensi profesional. Kampus perlu membangun budaya inovasi dan mendorong kolaborasi antar dosen dalam memanfaatkan AI, menjadikannya bagian dari praktik akademik yang rutin dan berkelanjutan, bukan sekadar teori. Dengan langkah-langkah ini, adopsi teknologi akan memperkuat kualitas pengajaran dan penelitian di Kampus IT&B.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mindset digital memiliki dampak yang signifikan terhadap Adopsi AI dan kompetensi profesional dosen di Kampus IT&B. Dosen yang memiliki sikap positif terhadap teknologi digital lebih cenderung untuk mengadopsi AI, yang pada gilirannya meningkatkan kompetensi dosen dalam pengajaran dan penelitian. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan mindset digital sebagai elemen kunci dalam mempermudah adopsi teknologi baru di

kalangan dosen. Selain itu, penggunaan AI memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap kompetensi profesional dosen, dengan meningkatkan efisiensi serta kualitas pengajaran dan penelitian.

Penelitian ini menegaskan peran penting mindset digital dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan adopsi AI yang menjadi faktor sentral dalam proses transformasi pendidikan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti pengalaman dosen dalam menggunakan AI atau pandangan dosen terhadap perubahan teknologi, guna memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional dosen. Penelitian ini juga bisa diperluas untuk meneliti penerapan teknologi di berbagai perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun internasional, guna menguji konsistensi temuan ini.

Saran manajerial untuk Kampus IT&B adalah untuk melaksanakan program pelatihan yang fokus pada pengembangan mindset digital dan peningkatan literasi AI bagi dosen. Kampus perlu memastikan adanya dukungan sumber daya yang cukup, seperti akses ke perangkat dan pelatihan berkelanjutan, agar teknologi dapat diimplementasikan secara efektif dalam pengajaran dan penelitian. Selain itu, evaluasi kinerja dosen hendaknya mencakup penggunaan teknologi digital dan AI untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Referensi :

- Abdo-salloum, A. M., & Al-mousawi, H. Y. (2025). Accounting Students ' Technology Readiness , Perceptions , and Digital Competence Toward Artificial Intelligence Adoption in Accounting Curricula. *Journal of Accounting Education*, 70(March), 1-7. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2025.100951>
- Ahmed, A., Ahmed, A., & Sandhu, K. Y. (2025). Artificial Intelligence to Business Performance: A Mediation Model of Technology Adoption Readiness and Corporate Governance. *Journal of Asian Development Studies*, 14(2), 1563-1577. <https://doi.org/10.62345/jads.2025.14.2.121>
- Altendorfer, C., & Goldmann, P. (2025). Development and validation of the digital mindset scale. *Journal of Business Research*, 199(June), 1-19. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2025.115554>
- Aly, E., & Hashish, A. (2024). Digital proficiency : assessing knowledge , attitudes , and skills in digital transformation , health literacy , and artificial intelligence among university nursing students. *BMC Medical Education*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05482-3>
- Andini, S., Amelia, R., Julitawaty, W., & Fathoni, M. (2025). Digital Support and Human Touch: A Strategic Combination to Enhance Students ' Learning Motivation. *Journal of Business Integration and Competitive*, 1(2), 99-107. <https://doi.org/10.64276/jobic.v1i2.20>
- Baraj, F., Marziyeh, A., & Jenaabadi, H. (2024). Effectiveness of Digital Competence on Entrepreneurial Mindset and Lifelong Learning of Students. *Iranian Journal of Organizational Psychology*, 1(1), 1-9.
- Chi, T. K. F., Falloon, G., Song, Y., & Wong, V. W. L. (2024). Computers & Education A self-determination theory approach to teacher digital competence development. *Computers & Education*, 214(February), 1-18. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2024.105017>
- Dang, T. D., Phan, T. T., Vu, T. N. Q., La, T. D., & Pham, V. K. (2024). Digital

- competence of lecturers and its impact on student learning value in higher education. *Heliyon*, 10(17), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e37318>
- Delgado, N., Campo, L., & Losada, D. (2024). Relationship between teachers' digital competence and attitudes towards artificial intelligence in education. *International Journal of Educational Research*, 126(May), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2024.102381>
- Fadli, A. (2024). The Influence of Safety Leadership and Work Engagement on Job Satisfaction (Case Study at University of Mahkota Tricom Unggul). *Journal of Business Integration and Competitive (JoBIC)*, 1(1), 21–30.
- Faris, S., Rezeki, F., & Lubis, A. (2024). Enhancing Public Sector Performance : Work Engagement as a Mediator between Organizational Justice , Support , and Employee Outcomes in Bireuen Regency , Indonesia. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(12), 1–17. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.1201>
- Gamal, M., Asal, R., Alsenany, S. A., El-sayed, A. A. I., & Elzohairy, N. W. (2025). Nurse Education in Practice The impact of digital competence on pedagogical innovation among nurse educators : The moderating role of artificial intelligence readiness. *Nurse Education in Practice*, 85(May), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2025.104367>
- Gatis, L., & Lastovska, A. (2025). Social Sciences & Humanities Open Exploring public sector workforce attitudes toward AI competence and its impact on AI competence self-assessment. *Social Sciences & Humanities Open*, 12(November), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101809>
- Harinto, A. (2024). The Influence of Workload on Lecturer Performance through Job Satisfaction at the IT & B Medan Campus. *Journal of Business Integration and Competitive (JoBIC)*, 1(1), 1–9.
- Herfianti, M., Alfansi, L., Widodo, S., & Pareke, F. J. S. (2025). Exploring the Moderating Role of Organizational Justice in the Relationship Between Work Stress and Burnout Among Nurses : A JD-R Framework Approach Job Demands Resources (JD-R). *Journal of Business Integration and Competitive*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.64276/jobic.v2i1.3>
- Imjai, N., Promma, W., Usman, B., & Aujirapongpan, S. (2024). The intertwined effects of digital literacy, agile mindset on design thinking skill and management control competency: Insights from Thai young accountants. *International Journal of Information Management Data Insights*, 4(2), 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.jiimei.2024.100244>
- Kosasih, H., & Salqaura, S. A. (2024). Transforming Lecturer Performance : The Mediating Role of Servant Leadership in Enhancing Digital Competence and Psychological Well-Being. *Society*, 12(2), 814–834. <https://doi.org/10.33019/society.v12i2.739>
- Leseman, B. R. R. P. L. S. P. P. M. (2021). Increasing teachers' intercultural competences in teacher preparation programs and through professional development: A review. *Teaching and Teacher Education*, 98, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103236>
- Manrai, R., Yadav, P. D., & Goel, U. (2024). Factors affecting adoption of digital payments by urban women: understanding the moderating role of perceived financial risk. *Technology Analysis and Strategic Management*, 36(10), 2385–2397. <https://doi.org/10.1080/09537325.2022.2139237>

- Montilla, V. R., Rodriguez, R., C. Aliazas, J. V., & Gimpaya, R. (2023). Teachers' Pedagogical Digital Competence as Relevant Factors on Academic Motivation and Performance in Physical Education. *International Journal of Scientific and Management Research*, 06(06), 45–58. <https://doi.org/10.37502/ijsmr.2023.6604>
- Moustafa, A., Ragheb, P. M. A., Ayad, P. H., & Abdelaziz, K. (2025). The Impact of Generative AI Adoption on Digital Entrepreneurship Intentions among Egyptian University Students : Examining the Mediating Roles of Entrepreneurial Mindset and Business Model Innovation. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 23(1), 8566–8579. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2025-23.1.00667>
- Nasib. (2024). The Influence of Ethnic Identity and Brand Trust on College Choice Decisions (Case Study at IT & B Campus). *Journal of Business Integration and Competitive (JoBIC)*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.64276/jobic.v1i1.3>
- Neiroukh, S., Information, A., & Emeagwali, O. L. (2024). Artificial intelligence capability and organizational performance: unravelling the mediating mechanisms of decision-making processes. *Management Decision*, 1(1), 23–25. [https://doi.org/10.1108/MD-10-2023-1946/1259515/Artificial-intelligence-capability-and](https://doi.org/10.1108/MD-10-2023-1946/1259515)
- Omran, M., Rana, T., Borgi, H., & Information, A. (2025). The role of AI adoption in transforming the accounting profession: a diffusion of innovations theory approach □. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 21(5), 1–10. <https://doi.org/10.1108/JAOC-04-2024-0124>
- Peng, R., Abdul, R., & Hajar, S. (2024). Exploring the role of attitudes, self-efficacy, and digital competence in influencing teachers' integration of ICT: A partial least squares structural equation modeling study. *Heliyon*, 10(13), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34234>
- Pietsch, M., & Kristin, D. (2025). Leading the AI transformation in schools : it starts with a digital mindset. *Educational Technology Research and Development*, 73(2), 1043–1069. <https://doi.org/10.1007/s11423-024-10439-w>
- Rahman, M. K., Ismail, N. A., Hossain, A., & Hossen, M. S. (2025). Students ' mindset to adopt AI chatbots for effectiveness of online learning in higher education. *Future Business Journal*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00459-0>
- Shen, Y., Deng, Y., Xiao, Z., Zhang, Z., & Dai, R. (2025). Driving green digital innovation in higher education: the influence of leadership and dynamic capabilities on cultivating a green digital mindset and knowledge sharing for sustainable practices. *BMC Psychology*, 13(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02552-z>
- Sri Andini, Ratih Amelia, Loly, Wily Julitawaty, & Muhammad Fathoni. (2025). Digital Support and Human Touch: A Strategic Combination to Enhance Students' Learning Motivation. *Journal of Business Integration Competitive*, 1(2), 99–107. <https://doi.org/10.64276/jobic.v1i2.20>
- Susanto, A., Wijaya, E., Nasib, N., Fadila, Z., & Amelia, R. (2025). Digital burnout, work alienation, and turnover intention: Unveiling the mediating role of toxic leadership among Generation Y lecturers in leading universities in Medan. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 12(11), 106–120. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2025.11.011>
- Susanto, S., Kosasih, H., Julitawaty, W., Syaifullah, S., & Pebri, P. (2025). Organizational Trust and Readiness for Change: Its Impact on Employee

- Performance Through Job Crafting (Empirical Study at PT Saudara Buana Samudera Medan). *Society*, 13(1), 35–57. <https://doi.org/10.33019/society.v13i1.792>
- Syaifuddin, Efendi, B., Novirsari, E., Lubis, Y., & Nasib. (2023). Organizational Justice and Corporate Social Responsibility on Employee Performance : The Mediating Role of Job Satisfaction. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 10(3), 151–165. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2023.0312>
- Syaifuddin, F., Rezeki, F., & Lubis, A. (2024). Drivers of Turnover Intentions and Vulnerability to Employee Poaching : A Study of Permanent Lecturers in Indonesian Private Universities. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(12), 90–115. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.1205>
- Tsz, D., Ng, K., Ka, J., Leung, L., Su, J., Chi, R., Ng, W., Kai, S., & Chu, W. (2023). Teachers ' AI digital competencies and twenty - first century skills in the post - pandemic world. *Educational Technology Research and Development*, 71(1), 137–161. <https://doi.org/10.1007/s11423-023-10203-6>
- Tursunbayeva, A., & Gal, H. C. (2024). Adoption of artificial intelligence : A TOP framework-based checklist for digital leaders. *Business Horizons*, 67(4), 357–368. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2024.04.006>